

Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**PELATIHAN PENERAPAN *SMART SCHOOL* UNTUK MEMPERSIAPKAN PEMBELAJARAN PADA ERA *NEW NORMAL* DI SMK YP SERDANG****Dedi Darwis¹, Very Hendra Saputra^{2*}, Setiawansyah³**¹ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia^{2*} Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia³ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

*Corresponding author. Jl. ZA Pagar Alam No 9-11, 35132, Bandar Lampung, Indonesia

E-mail: very_hendra@teknokrat.ac.id^{2*}**Abstrak**

SMK YP Serdang berlokasi di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Selama pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring, Permasalahan yang timbul yaitu setiap guru menggunakan aplikasi yang berbeda dalam proses pembelajaran daring, hal tersebut berdampak pada perbedaan standar pemberian materi dari masing-masing guru, oleh karena itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Teknokrat Indonesia memberikan solusi penerapan *Smart School* berupa penggunaan aplikasi *SPADA* (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan), kelebihan dari aplikasi ini yaitu terdapatnya standarisasi dalam pengisian konten pembelajaran dari segi materi, tugas, kuis dan penilaian hasil kerja siswa, selain itu aplikasi ini dapat memudahkan Kepala Sekolah dalam memonitor kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran selama pandemi. Metode dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan selama 2 hari kepada Guru dan Kepala Sekolah SMK YP Serdang dengan peserta sebanyak 19 orang terkait penggunaan aplikasi *SPADA* tentang standarisasi pengisian konten pembelajaran baik dari segi pemberian materi, kuis, pemberian tugas dan penilaian hasil kerja siswa. Hasil dalam kegiatan ini yaitu 84.85% guru SMK YP Serdang dapat menerapkan *Smart School* berupa penggunaan aplikasi *SPADA* pada proses pembelajaran, nilai tersebut diperoleh dari hasil pemberian angket setelah pelatihan. Selain itu penerapan *Smart School* berupa pemanfaatan *SPADA* juga bermanfaat bagi Kepala Sekolah dalam memonitoring kinerja guru pada proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19

Kata Kunci : *smart school; spada; smk yp serdang***PENDAHULUAN**

Kebijakan pemerintah disektor pendidikan yang mandatkan melalui dinas pendidikan masing-masing kota atau daerah yaitu pembelajaran dilakukan secara daring, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan supaya proses pembelajaran tetap berlangsung di masa pandemi Covid-19 ini, Bukan tanpa masalah realisasi pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, membuat standarisasi penyampaian materi tiap guru berbeda, hal tersebut dikarenakan aplikasi yang digunakan pada proses pembelajaran masing-masing guru berbeda, ada yang menggunakan *google classroom*, grup *whatsapp* dan aplikasi lain seperti aplikasi *zoom*. Sebelum masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan rencana dan sudah tertata pada silabus maupun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hal tersebut dilakukan akan arah dan tujuan dari pembelajaran dapat terorganisir berjalan secara sistematis, baik dari pemberian materi, penugasan dan penilaian hasil kerja siswa.

Pembelajaran secara daring telah merubah karakteristik dari belajar. Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan langkah-langkah yang telah disepakati untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu proses pembelajaran secara daring hendaknya mempunyai standarisasi baik dari segi materi, penugasan dan penilaian hasil belajar siswa oleh masing-masing guru agar tujuan dari belajar dapat tercapai

sesuai dengan yang direncanakan.

Permasalahan dari penerapan sistem pembelajaran daring ini yaitu perbedaan aplikasi yang digunakan oleh guru yang mengakibatkan pada perbedaan standarisasi isi konten tiap aplikasi yang digunakan, oleh karena itu perlu adanya sebuah media pembelajaran yang dapat memuat standarisasi baik dari segi isi materi, penugasan dan penilaian. Pemilihan media yang tepat untuk pembelajaran dapat mempermudah baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran (Very, 2021). Selain itu media yang dibuat hendaknya sesuai dengan karakteristik kurikulum yang berlaku (Saputra, Pasha, & Afriska, 2020). Media pembelajaran dapat berupa online maupun offline dan disesuaikan dengan karakteristik siswa (Saputra & Pasha, 2021). Salah pemanfaatan media pembelajaran online yaitu dengan menerapkannya *Smart School* dalam lingkungan pembelajaran.

Smart School merupakan aplikasi penunjang kegiatan sekolah maupun pendidikan secara digital, dengan memberikan berbagai layanan yang dapat memudahkan segala aktivitas siswa, guru, maupun tenaga ahli sekolah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang berbasis online. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurjannah, 2021) bahwa dengan menerapkan *Smart School* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu penerapan *smart school* pada proses pembelajaran pada masa pandemi ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *SPADA* (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan). Kelebihan dari aplikasi ini yaitu terdapatnya standarisasi dalam pengisian konten pembelajaran dari segi materi, tugas, kuis dan penilaian hasil kerja siswa, selain itu aplikasi ini dapat memudahkan Kepala Sekolah dalam memonitor kinerja guru di dalam melakukan proses pembelajaran selama pandemi. Hasil penelitian yang telah dilakukan (Darwis, Saputra, & Ahdan, 2020) terkait penerapan aplikasi *SPADA* berkesimpulan bahwa pihak sekolah lebih mudah mengontrol proses pembelajaran secara daring dan setiap guru mempunyai kesamaan standar penyampaian konten isi kepada siswa baik dari segi materi, penugasan dan penilaian. Selain itu penelitian terkait penggunaan *SPADA* yang telah dilakukan oleh (Sulistiani & Saputra, 2020) yaitu bahwa aplikasi *SPADA* dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan pengawasan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

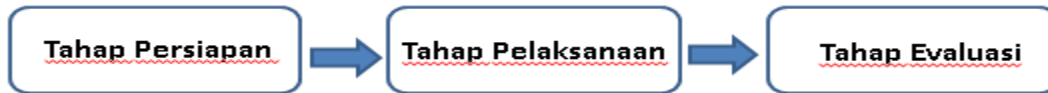
SMK YP Serdang merupakan salah satu SMK di desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada masa pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum, bahwa guru menggunakan aplikasi grup *whatsApp* dan *google calasrom* dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19, hal tersebut membuat standarisasi penyampaian yang diberikan guru kepada siswa berbeda, baik dari segi isi, penugasan dan penilaian hasil kerja siswa, selain itu Kepala Sekolah menyampaikan bahwa sulitnya memonitoring dewan guru terkait pelaksanaan tugas memberikan materi selama pandemi Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Universitas Teknokrat Indonesia memberikan solusi terkait penerapan *smart school* di SMK YP Serdang, hal tersebut diberikan sebagai solusi karena sebelumnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia telah melakukan program yang sama dengan permasalahan yang sama dan berhasil mengatasi permasalahan tersebut, program sebelumnya dilaksanakan di SMK Yayasan Pemuda Indonesia Tanjung Bintang Lampung Selatan, berkat penerapan *smart school* yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *SPADA* pada proses pembelajaran di masa pandemi, kepala sekolah dapat memonitoring aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan materi kepada siswa melalui daring selama masa pandemi Covid-19, dan dewan guru telah memiliki standarisasi yang sama dalam pemberian materi, penugasan dan penilaian.

METODE

Tahap Kegiatan

Penerapan *Smart School* berupa pelatihan penggunaan aplikasi *SPADA* pada proses pembelajaran selama pandemi ini merupakan salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia, dengan memberikan pelatihan *SPADA* nantinya dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran terlebih di masa pandemi Covid-19.

Tahapan pelatihan *SPADA* di SMK YP Serdang dibagi menjadi beberapa tahap. Alur pelatihan penerapan *smart school* berupa penggunaan *SPADA* dalam proses pembelajaran seperti pada Gambar 1



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Berikut adalah penjelasan alur kegiatan berdasarkan Gambar 1

1. Tahap Persiapan

- Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data berupa informasi yang akan digunakan untuk membangun aplikasi *SPADA* yang terdiri dari jenis mata pelajaran, nama guru dan siswa serta mata pelajaran yang diampu setiap guru
- Tahap kedua dari persiapan yaitu membuat standarisasi yang nantinya akan digunakan pada konten *SPADA* diantaranya yaitu: standar penggunaan aplikasi, standar content materi, standar *pretest* dan *posttest*, standar tugas siswa, standar penilaian tugas siswa. Pada tahap ini tim PKM Universitas Teknokrat Indonesia berkolaborasi dengan pihak manajemen SMK YP Serdang dalam penentuan standar pembelajaran yang sesuai dengan standar SMK YP Serdang
- Tahap ketiga dari persiapan yaitu mengembangkan aplikasi *SPADA* sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati pihak manajemen SMK YP Serdang berdasarkan persiapan pada tahap kedua.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah aplikasi *SPADA* selesai dikembangkan sesuai kebutuhan yang telah disepakati, maka tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan *SPADA* kepada guru SMK YP Serdang, dengan tujuan guru dapat mengoperasikan aplikasi *SPADA* dan menerapkannya pada proses pembelajaran selama masa pandemi. Pelatihan yang diberikan yaitu terkait dengan bagaimana mengisi content *SPADA* baik dari segi materi, penugasan dan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah SMK YP Serdang

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan guru dan kesuksesan hasil pelatihan *SPADA* di SMK YP Serdang, evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada responden berjumlah 19 orang guru SMK YP Serdang. Kuisioner diberikan sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Data

Untuk pengembangan aplikasi *SPADA* SMK YP Serdang sebagai realisasi penerapan *smart school*, data awal yang dibutuhkan yaitu terkait dengan mata pelajaran di tiap jurusan. Selanjutnya data mata pelajaran dikelompokkan berdasarkan kelas. Berikut adalah sampel dari pengelompokan mata pelajaran berdasarkan kelas dan jurusan (sampel kelas X Jurusan Bisnis dan Pemasaran dan kelas XII Jurusan Akutansi dan Keuangan Lembaga).

Tabel 1. Pola pengelompokan Mata Pelajaran

No	Kelas	Jurusan	Mata Pelajaran
1	X	Bisnis dan Pemasaran	Bahasa Lampung
			Simulasi dan Komunikasi Digital
			Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
			Bahasa Indonesia
			Pengantar Ekonomi Bisnis
			Perencanaan Bisnis
			Administrasi Umum
			Komunikasi Bisnis
			Marketing
			Matematika
			Bahasa Inggris
2	XII	Jurusan Akutansi dan Keuangan Lembaga	Bimbingan Konseling
			PKN
			Matematika
			Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
			Bahasa Inggris
			Komputer Akutansi
			Instansi Pemerintahan
			Akutansi Keuangan
			Administrasi Pajak
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Tujuan dari pengelompokan mata pelajaran berdasarkan jurusan adalah untuk mempermudah pihak pengelola SPADA yaitu manajemen SMK YP Serdang dalam pengisian data guru pengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan dan mempermudah dalam memonitoring kegiatan pembelajaran

Standarisasi Pengisian Konten SPADA

Standarisasi pengisian konten SPADA dibuat berdasarkan kesepakatan pihak manajemen SMK YP Serdang, standarisasi pengisian konten ini disesuaikan dengan standarisasi yang diterapkan di SMK YP Serdang dalam proses pembelajaran. Berikut adalah Standarisasi pembelajaran di SMK YP Serdang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Standar Pengisian Konten SPADA SMK YP Serdang

No	Standar Pengisian Konten	Keterangan
1	Salam Pembuka	Sapaan guru sebelum memulai pelajaran dapat berisi tentang gambaran materi yang akan di ajarkan pada tiap pertemuan
2	Materi Pelajaran	Membahas secara garis besar isi materi yang akan disampaikan guru kepada siswa
3	SK dan KD	Memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar terkait materi yang akan diberikan kepada siswa
4	Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran memuat tujuan yang akan dicapai pada setiap pelajaran
5	Indikator	Langkah yang akan digunakan untuk mengukur dalam mencapai tujuan tiap materi
6	Referensi	Sumber yang digunakan guru terkait materi yang diberikan kepada siswa
7	Isi Materi Pembelajaran	Berisi materi pelajaran baik dalam bentuk slide power point, pdf, video, modul praktikum, tutorial dan sumber lain yang dapat dijadikan sebagai materi pelajaran untuk proses pembelajaran
8	Video	Video berisi tutorial terkait penjelasan guru, video dapat mengambil referensi dari youtube, atau video rekaman guru terkait materi yang akan diberikan kepada siswa
9	Forum Diskusi	Content ini berisi tentang diskusi terkait materi yang telah diajarkan tiap pertemuan.

10	Pre dan Post tes	Pre test dan post tes digunakan untuk mengukur sejauh mana perkembangan siswa terkait materi yang diajarkan tiap pertemuan
11	Penugasan	Penugasan berisi tugas tiap pertemuan, dengan tujuan untuk menambah dan memantapkan konsep materi yg telah diberikan
12	Salam Penutup	Salam penutup berisi arahan tentang tiap pertemuan dan tempat memberikan informasi terkait materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya

Standari Evaluasi

Evaluasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui produktivitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, tentunya evaluasi harus sesuai dengan kriteria tertentu. Pada tahap evaluasi ini merupakan tugas dari manajemen SMK YP Serdang dalam memonitoring dan mengontrol kegiatan pembelajaran secara online. Acuanannya adalah pada Tabel 2. Jika guru telah memenuhi semua poin standar yang telah ditentukan pada Tabel 2, maka guru tersebut telah memenuhi standar proses pembelajaran di SMK YP Serdang

Pengembangan aplikasi SPADA SMK YP Serdang

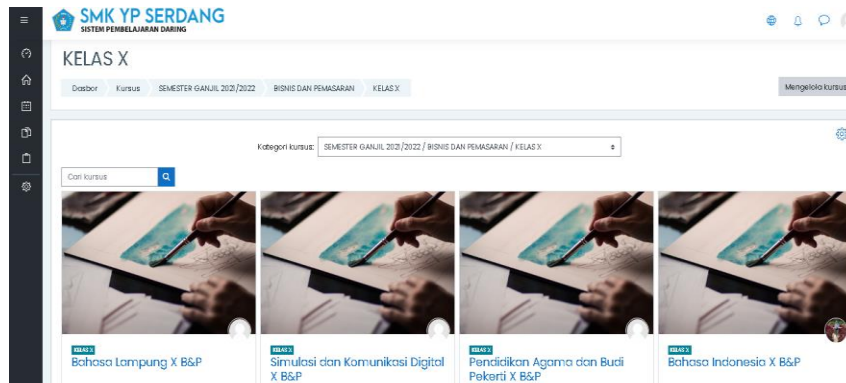
Setelah dilakukan kesepakatan dengan pihak manajemen SMK YP Serdang terkait standar pengisian konten pembelajaran, maka tahap selanjutnya yaitu mengembangkan aplikasi SPADA dengan menggunakan Moodle 3 berdasarkan apa yang telah disepakati oleh pihak manajemen SMK YP Serdang. Berikut adalah contoh tampilan SPADA yang telah dikembangkan.



Gambar 1. Tampilan login SPADA SMK YP SERDANG



Gambar 2. Tampilan Awal SPADA SMK YP SERDANG



Gambar 3. Tampilan Konten Materi SPADA SMK YP SERDANG

Kegiatan pelatihan SPADA

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang teknis penggunaan SPADA, pelatihan ini diberikan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan semua pihak Manajemen SMK YP Serdang dengan total peserta sebanyak 19 orang. Pelatihan tahap 1 dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 9 dan 10 Juli 2021. Jadwal kegiatan dan proses kegiatan seperti pada Gambar 4 dan 5



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan SPADA di SMK YP Serdang



**SUSUNAN ACARA
PELATIHAN PENERAPAN SMART SCHOOL SESI 1 DI SMK YP SERDANG
PEMATERI : TIM DOSEN UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA**

No	Nama Kegiatan	Waktu	PIC
Jumat, 09 Juli 2021			
1	Pembukaan	08.45 – 09.00	Kepala SMK YPS
2	Materi 1 : Pengenalan Standar SPADA	09.00 – 10.00	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
3	Materi 2 : Pengenalan Tampilan SPADA dan Pembuatan Course dan Judul Materi Pembelajaran	10.00 – 11.30	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
4	ISOMA	11.30 – 13.30	Pamitia
5	Materi 3 : Penyisipan materi di SPADA (Text Activity, Slide, Book, Page, Video, Forum dan Absensi Siswa)	13.30 – 15.30	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
Sabtu, 10 Juli 2021			
1	Materi 4 : Pembuatan dan Manajemen Soal Ujian di SPADA	08.30 – 10.30	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
2	Pengisian konten pembelajaran di SPADA (minimal 4 pertemuan)	10.30 – 12.00	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
3	ISOMA	12.00 – 13.00	
4	Lanjutan pengisian konten di SPADA dan materi pengelolaan SPADA untuk Admin SPADA Sekolah	13.00 – 14.45	Dedi Darwis Very Hendra S Setiawansyah
5	Penutupan	14.45 – 15.00	Kepala SMK YPS

Bandarlampung, 07 Juli 2021
Ketua Pelaksana Kegiatan,



Dedi Darwis, S.Kom., M.Kom., MOS., MTA.

Gambar 5. Jadwal Pelatihan penerapan smart school berupa aplikasi SPADA

Evaluasi SPADA

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan guru dan pihak manajemen SMK YP Serdang dalam memanfaatkan aplikasi *SPADA* untuk kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan. Kuisioner didesain untuk mengetahui peningkatan kemampuan terkait pemanfaatan *SPADA* pada proses pembelajaran. Adapun hasil dari kuisioner tersebut seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Kuisioner Sebelum dan Sesudah Pelatihan

NO	Uraian Pertanyaan	Sebelum pelatihan	Rata-Rata	Sesudah pelatihan	Rata-Rata
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang e-learning ?	10	52,63%	15	78.94%
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang SPADA ?	3	15.78%	15	78.94%
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang cara membuat standar pembelajaran online yang baik?	5	26.31%	16	84.21%
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menyisipkan video ke dalam aplikasi pembelajaran online ?	2	10.52%	17	89.42%
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara membuat forum diskusi secara online untuk kegiatan belajar mengajar	3	15.78%	18	94.73%
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara membuat soal ujian pada aplikasi pembelajaran online ?	2	10.52	18	94.73%
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pengelolaan Google Drive untuk mendukung kegiatan belajar mengajar online ?	7	36.84%	15	78.94%
8	Apakah bapak/ibu mengetahui cara merekap nilai ujian secara otomatis pada e-learning ?	0	0%	15	78.94%
		30	21.04%	129	84.856%

Penerapan *smart school* berupa pemanfaatan media pembelajaran *online* yang di realisasikan dalam bentuk kegiatan pelatihan aplikasi *SPADA* merupakan bukti kepedulian Universitas Teknokrat Indonesia pada masa pandemi Covid ini. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran kurang efektif, hal tersebut dikarenakan tidak adanya standarisasi penggunaan aplikasi untuk proses pembelajaran. SMK YP Serdang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah berinovasi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan selama proses pembelajaran di masa pandemi. SMK YP Serdang sadar bahwa diperlukan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, baik media *online* maupun *offline* agar pembelajaran dapat terus berjalan sesuai dengan tujuan. Pemanfaatan media yang tepat dalam proses pembelajaran sangatlah penting, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Saputra & Permata, 2018), selain itu media yang disusun dan dikemas secara menarik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Wicaksana, Kuniasari, Sudiatmi, No, & Sukoharjo, 2021). Selain meningkatkan aktivitas, media pembelajaran *online* yang disajikan secara menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa (Sulistiani et al., 2020). Dengan pemanfaatan *SPADA* yang telah dikembangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia, SMK YP Serdang telah menerapkan dan menjalankan pembelajaran sesuai dengan standarisasi pembelajaran di SMK tersebut. Standarisasi baik dari segi materi, penugasan, dan penilaian hasil belajar siswa, dari hal tersebut berarti bahwa SMK YP Serdang telah

menerapkan manajemen pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dari pihak sekolah, penerapan tersebut terimplikasi pada pemanfaatan SPADA yang telah dikembangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia. Dengan pemanfaatan manajemen pembelajaran yang baik, akan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2020) bahwa dengan mereapkan manajemen pembelajaran yang baik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran di masa pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kuisioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan setelah pelatihan diperoleh data berupa peningkatan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi SPADA, selain itu guru si SMK YP Serdang telah menerapkan standarisasi yang sama pada proses pembelajaran, hal tersebut terlihat pemanfaatan SPADA dalam proses pembelajaran daring, namun belum semua guru dapat mengoperasikan SPADA secara baik, Hal tersebut terlihat dari hasil angket belum mencapai nilai maksimal 100%. Dari hasil angket sebelum pelatihan 21.04% dan sesudah diperoleh 84.85%, manun tim Pengabdian Teknokrat Indonesia tetap melakukan pendampingan dengan cara menjawab pertanyaan via grup *whatsapp* terkait kendala yang dihadapi guru SMK YP Serdang dalam mengoperasikan aplikasi SPADA. Namun secara garis besar tujuan dari Pelatihan ini telah tercapai yaitu telah terealisasi pemanfaatan aplikasi yang mempunyai standarisasi proses pembelajaran baik dari segi pengisian materi, penugasan dan penilaian hasil belajar siswa, serta pihak manajemen dapat memonitoring kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dewan guru selama pandemi Covid melalui aplikasi SPADA yang telah dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementrian Riset, Teknologi/ Badan Riset Nasional yang telah memberikan dukungan financial terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK YP Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA, 36–45.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Nurjannah, N., Widodo, S., & Fitriawan, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Smart School Pada Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di SMK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1210-1219.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). *Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic*. 4(February), 330–334.
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.30738/wa.v2i2.3184>
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3(April), 661–665.
- Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.

- Sulistiani, H., Darwis, D., Silaen, D. S. M., & Marlyna, D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS MULTIMEDIA (STUDI KASUS: SMA BINA MULYA GADING REJO, PRINGSEWU). *Jurnal Komputer dan Informatika*, 15(1), 127-136..
- Very, V. H. S., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1).
- Wicaksana, M. F., Kurniasari, N., & Sudiatmi, T. (2021). Learning Machine System (LMS) SPADA untuk adaptasi pengajaran online. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1), 57-67.